



ANALISIS EKONOMI DAN PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN CILACAP TAHUN 2020

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jalan Sindoro No. 36 Telp/Fax (0282) 5563111

Website: www.kominfo.cilacapkab.go.id Email: kominfo@cilacapkab.go.id

CILACAP



**ANALISIS EKONOMI
DAN PENDAPATAN REGIONAL
KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2020**

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN CILACAP**



BUPATI CILACAP
SAMBUTAN BUPATI CILACAP

Guna mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, maka pembangunan yang dilaksanakan haruslah yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat sesuai Visi Kabupaten Cilacap “Cilacap Semakin Sejahtera Secara Merata”. Untuk mendukung perencanaan dan arah pembangunan suatu wilayah maka mutlak diperlukan informasi serta data yang lengkap dan akurat. Tanpa dukungan data dan informasi yang lengkap, maka sulit bagi suatu daerah untuk melakukan evaluasi dan perencanaan pembangunan khususnya dalam rangka mendukung kebijakan daerah yaitu *Bangga Mbangun Desa*.

Oleh karena itu saya berharap informasi yang disajikan dalam buku Analisis Ekonomi dan Pendapatan Regional Kabupaten Cilacap Tahun 2020 ini dapat didayagunakan oleh semua pihak guna memahami perkembangan perekonomian, dan menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan dan kegiatan pembangunan ekonomi Kabupaten Cilacap ke depan.

Sehubungan dengan itu, kepada DISKOMINFO Kabupaten Cilacap yang telah menerbitkan buku ini, hendaknya terus berupaya meningkatkan akurasi dan penyempurnaan data yang disajikan.

Akhirnya, semoga buku ini dapat memberikan daya guna bagi semua pihak.

BUPATI CILACAP

TTD

H. TATTO SUWARTO PAMUJI

KATA PENGANTAR

Buku Analisis Ekonomi dan Pendapatan Regional Kabupaten Cilacap Tahun 2020 ini mempunyai arti penting bagi pembangunan daerah khususnya pembangunan di bidang ekonomi, hal tersebut dikarenakan data yang disajikan memuat informasi mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi, pendapatan regional per kapita masyarakat serta struktur ekonomi daerah.

Penerbitan buku ini pada hakekatnya merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas mengenai gambaran tentang data ekonomi makro sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di daerah. Selanjutnya semua gambaran yang tertuang dalam buku ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan khususnya dalam mendukung kegiatan perencanaan, evaluasi kebijakan, maupun dalam menentukan strategi dan arah pembangunan daerah ke depan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan dari semua pihak guna perbaikan buku selanjutnya.

Terbitnya publikasi “Analisis Ekonomi dan Pendapatan Regional Kabupaten Cilacap Tahun 2020” adalah berkat kerja sama dan bantuan berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan kerjasama yang baik selama ini.

Cilacap, April 2021

**KEPALA DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN CILACAP**

TTD

Drs. M. Wijaya., M.M
NIP. 19650605 199310 1 001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI CILACAP	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Penjelasan Umum.....	2
1.2 Pengertian PDRB.....	3
1.3 Pendekatan Penghitungan PDRB	4
1.4 Kegunaan PDRB	5
1.5 Metode Dasar Untuk Penghitungan Pertumbuhan Riil.....	6
1.6 Perubahan Tahun Dasar PDRB.....	7
1.7 System of National Accounts (SNA 2008)	8
1.8 Manfaat Perubahan Tahun Dasar	9
1.9 Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010	9
BAB II PEREKONOMIAN KABUPATEN CILACAP TAHUN 2020	11
2.1 Umum	12
2.2 PDRB Cilacap dan Perkembangannya	15
2.3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Cilacap.....	17
2.4 Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cilacap.....	19
2.5 Struktur Ekonomi Kabupaten Cilacap.....	20
2.6 PDRB Perkapita Kabupaten Cilacap	23
BAB III PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2020	25
3.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.....	26

3.2 Pertambangan dan Penggalian	28
3.3 Industri Pengolahan	28
3.4 Pengadaan Listrik dan Gas	30
3.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.....	31
3.6 Konstruksi.....	31
3.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32
3.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	34
3.10 Informasi dan Komunikasi	35
3.11 Jasa Keuangan dan Asuransi.....	36
3.12 Real Estate.....	37
3.13 Jasa Perusahaan	37
3.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	37
3.15 Jasa Pendidikan	38
3.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.....	39
3.17 Jasa Lainnya	39

BAB IV TABEL-TABEL PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN CILACAP .41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010	10
Tabel 2.1 Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Jawa Tengah Tahun 2015-2020 (Persen).....	14
Tabel 2.2 PDRB dan ADHK 2010 Serta Indeks Perkembangan di Kab. Cilacap Tahun 2015-2020	16
Tabel 2.3 PDRB ADHB DAN ADHK 2010 Serta Indeks Perkembangan di Kab. Cilacap Tahun 2015-2020.....	16
Tabel 2.4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Cilacap	19
Tabel 2.5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020 (Persen).....	20
Tabel 2.6 Struktur Ekonomi Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)	21
Tabel 2.7 Struktur Ekonomi Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)	23
Tabel 2.8 PDRB Perkapita Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020.....	24
Tabel 3.1 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHB Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Persen), 2016-2020.....	27
Tabel 3.2 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHB Kategori Industri Pengolahan (Persen).....	30
Tabel 3.3 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHB Kategori Pengadaan Listrik dan Gas (Persen), 2016-2020	30
Tabel 3.4 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Tahun 2016-2020.....	32
Tabel 3.5 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Transportasi dan Pergudangan (Persen), 2016-2020	34
Tabel 3.6 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Persen), Tahun 2016-2020.....	35
Tabel 3.7 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi (Persen), Tahun 2016-2020	36

Tabel 4.1 PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)	42
Tabel 4.2 PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHB TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)	43
Tabel 4.3 PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)	44
Tabel 4.4 PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHK 2010 TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)	45
Tabel 4.5 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen).....	46
Tabel 4.6 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHB TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen).....	47
Tabel 4.7 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen).....	48
Tabel 4.8 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHK 2010 TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2019 (Persen).....	49
Tabel 4.9 LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen).....	50
Tabel 4.10 LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHK 2010 TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen).....	51
Tabel 4.11 INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA DENGAN MINYAK TAHUN 2018-2020.....	52
Tabel 4.12 INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020	53
Tabel 4.13 LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA DENGAN MINYAK TAHUN 2018-2020.....	54
Tabel 4.14 LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Perbandingan Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Jawa Tengah Tahun 2015 - 2020 (persen)	13
Grafik 2.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi per Tahun Kab. Cilacap Tahun 2015-2020.....	17
Grafik 3.1 Lima (5) Lapangan Usaha Utama Dalam Struktur Ekonomi Cilacap Berdasarkan PDRB ADHB Tanpa Minyak Tahun 2020	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Penjelasan Umum

Sejalan dengan berlakunya Undang-Undang RI No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2014 telah mengubah kebijakan dengan memberlakukannya asas desentralisasi dalam pembangunan daerah. Oleh karena itu berbagai perencanaan pembangunan yang berskala regional diserahkan kepada masing-masing daerah agar lebih sesuai dengan kebutuhan wilayah dan kearifan lokal.

Agar sasaran pembangunan dapat tercapai maka perlu perencanaan yang tepat. Dan salah satu alat untuk menyusun perencanaan pembangunan ekonomi maka diperlukan data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa-masa lalu perlu dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik baik yang bersifat data kuantitatif maupun indikator-indikator makro diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi, pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat meningkat, disertai dengan tingkat pemerataan yang seluas mungkin.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/regional dalam suatu periode tertentu adalah data Pendapatan Regional atau tepatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Pendapatan Regional Kabupaten Cilacap disajikan secara series dengan harapan dapat memberikan gambaran kinerja ekonomi makro dari waktu ke

waktu, sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas. Bagi pengguna data akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan, seperti untuk perencanaan, evaluasi maupun kajian.

PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah/daerah/region tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

1.2 Pengertian PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

PDRB adalah salah satu ukuran kinerja/aktivitas ekonomi suatu wilayah yang banyak digunakan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Di dalam penyajian sesuai dengan kegunaannya maka PDRB dibedakan menjadi PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2010.

PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

1.3 Pendekatan Penghitungan PDRB

Pada dasarnya PDRB dapat dihitung dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan penghitungan yaitu: pendekatan produksi atau sektoral/nilai tambah (PDRB-P), pendekatan pendapatan (PDRB-I) dan pendekatan pengeluaran (PDRB-E).

a. Pendekatan Produksi (PDRB-P)

Pendekatan produksi adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah/kabupaten, dengan cara mengurangi konsumsi/biaya antara dari masing-masing total produksi bruto dari tiap-tiap kegiatan, sub sektor atau sektor dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut penyajiannya dikelompokkan menjadi beberapa lapangan usaha sesuai *System of National Accounts 2008* (SNA 2008). Penghitungan dengan pendekatan produksi menghasilkan PDRB menurut lapangan usaha, yang kemudian dirinci menjadi 17 lapangan usaha dan 21 kategori.

b. Pendekatan Pendapatan (PDRB-I)

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha). Namun untuk penghitungan PDRB dengan pendekatan-pendapatan BPS tidak menyajikan.

c. Pendekatan Pengeluaran (PDRB-E)

PDRB adalah seluruh komponen permintaan akhir yang terdiri dari:

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPR)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)
5. Perubahan Inventori
6. Ekspor neto jangka waktu tertentu (biasanya setahun), ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor. Ekspor/impor yang dimaksud adalah selain keluar masuk barang dan jasa dari/ke luar negeri juga dari kabupaten ke kabupaten lain.

Dari ketiga pendekatan tersebut diatas, secara konsep seyogyanya jumlah pengeluaran tadi harus sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya.

1.4 Kegunaan PDRB

Data pendapatan regional merupakan salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian suatu wilayah setiap tahun.

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik PDRB antara lain:

- a. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu kabupaten. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
- b. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
- c. PDRB harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan / setiap kategori dari tahun ke tahun.
- d. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu

wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

- e. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB per satu orang penduduk
- f. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

1.5 Metode Dasar Untuk Penghitungan Pertumbuhan Riil

Perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam volume produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan perubahan dalam tingkat harga.

Oleh karena itu untuk dapat mengukur perubahan volume produksi atau perkembangan produktivitas yang nyata, faktor pengaruh atas perubahan harga perlu dihilangkan dengan cara menghitung PDRB atas dasar harga konstan.

Secara konsep nilai atas dasar harga konstan dapat juga mencerminkan kuantum produksi pada tahun yang berjalan yang dinilai atas dasar harga tahun dasar.

Seperti telah diketahui bahwa angka-angka pendapatan regional atas dasar harga konstan adalah sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun bagi setiap agregat ekonomi. Agregat ekonomi yang dimaksud adalah Produk Domestik Regional Bruto, nilai tambah sektoral, komponen penggunaan PDRB, dan pendapatan regional.

Pertumbuhan riil dari agregat ekonomi diturunkan dengan cara menghilangkan pengaruh dari perubahan harga pada angka atas dasar harga berlaku, sehingga terbentuklah angka atas dasar harga konstan. Bila angka-angka atas dasar harga konstan dari agregat-agregat ekonomi yang

berbeda dinyatakan dalam harga tahun dasar yang sama, maka analisis perbandingan akan mungkin dapat dilakukan dan seluruh agregat tersebut dapat diturunkan dari komponen-komponennya.

Dari segi metode statistik dikenal tiga cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi masing-masing tahun dengan menggunakan harga tahun dasar.

b. Ekstrapolasi

Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Indeks produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik. Namun apabila angka-angka tersebut tidak dapat diperoleh, maka dapat pula dipakai keterangan-keterangan lain yang erat kaitannya dengan produktivitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan, dan sebagainya). Nilai tambah atas dasar harga konstan pada suatu tahun diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi (kuantum) sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang-barang yang bersangkutan. Indeks harga disini dapat berupa indeks harga perdagangan besar, produsen dan harga konsumen. Indeks harga yang dipakai sebagai deflator harus disesuaikan tahun dasarnya (2010).

1.6 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian

nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam *System of National Accounts 2008* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables (SUT)*.

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

1.7 System of National Accounts (SNA 2008)

System of National Accounts 2008 (SNA 2008) merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA 2008 dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA 2008, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

1.8 Manfaat Perubahan Tahun Dasar

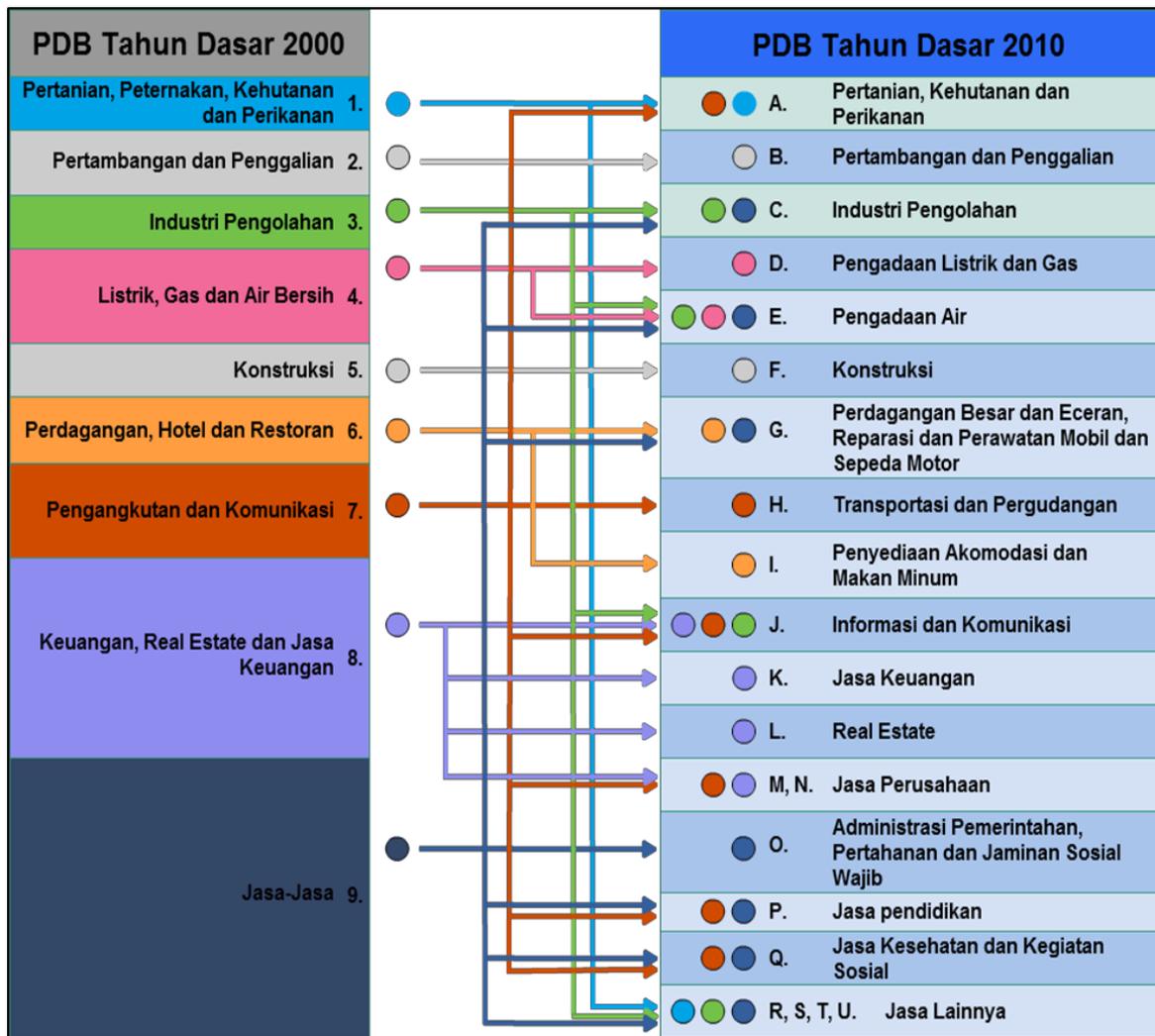
Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain:

- Menginformasikan perekenomian regional terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi
- Meningkatkan kualitas data PDRB
- Menjadikan data PDRB/GDB dapat diperbandingkan secara regional maupun internasional

1.9 Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI 2009. Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 terbagi dalam 9 lapangan usaha atau lebih dikenal dengan 9 sektor. Sedangkan klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha dengan tahun dasar 2010 terbagi menjadi 17 lapangan usaha atau 21 kategori. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010



BAB II

PEREKONOMIAN

KABUPATEN CILACAP

TAHUN 2020

2.1 Umum

Situasi ekonomi dunia di tahun 2020 sangat terdampak oleh penyebaran virus covid-19. Virus tersebut awalnya ditemukan di Cina, kota Wuhan pada Desember 2019 kemudian menyebar ke wilayah lain selama tahun 2020 dan masih berlanjut hingga saat ini. Seluruh negara baik negara maju maupun berkembang terjangkiti oleh virus covid-19. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan kejadian tersebut sebagai pandemi sejak Maret 2020. Di Indonesia sendiri, keberadaan virus covid-19 mulai terdeteksi pada awal Maret 2020. Selama tahun 2020 tercatat lebih dari 600 ribu kasus dengan tingkat kematian sekitar 3,6 persen.

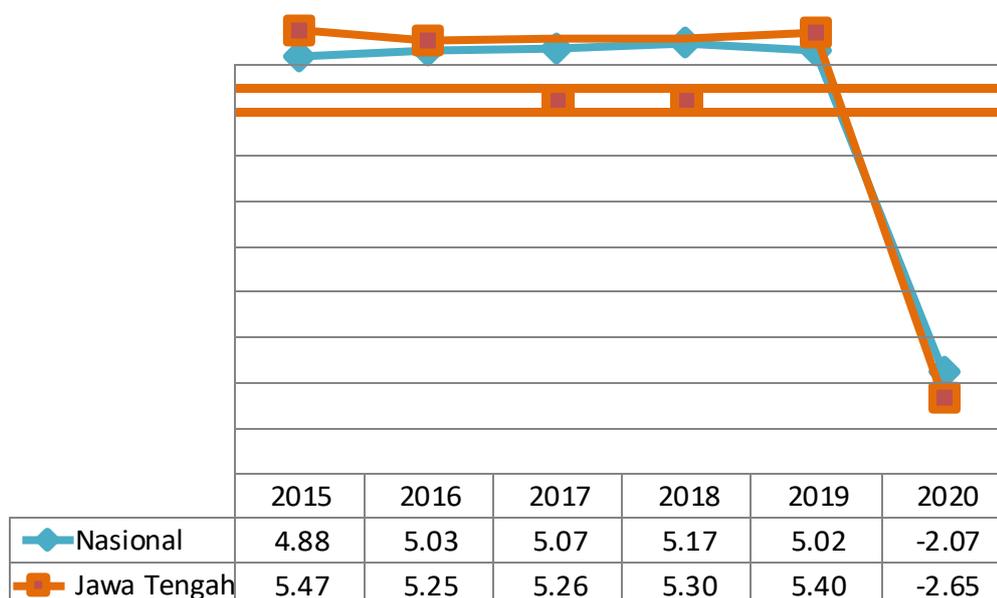
Untuk mencegah korban yang lebih banyak, pemerintah baik pusat maupun daerah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Beberapa diantaranya yaitu: pembatasan sosial berskala besar (PSBB), karantina wilayah, dan penerapan gaya hidup *new normal*. Tujuan utama PSBB dan karantina wilayah adalah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 dengan meminimalisir mobilitas masyarakat. Masyarakat dihimbau untuk melakukan kegiatannya dari rumah, seperti bekerja dari rumah/ *work from home (WFH)* atau sekolah dari rumah/ *school from home (SFH)*. Selain itu, masyarakat juga dianjurkan untuk menghindari perkumpulan.

Pembatasan mobilitas masyarakat memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian. Banyak lapangan usaha yang mengalami kebangkrutan dan mengakibatkan pengangguran meningkat. Sebagian besar sektor ekonomi mengalami penurunan bahkan kelumpuhan sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang tajam. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Pada tahun 2020 perekonomian di Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen dibandingkan tahun 2019. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terdapat diantaranya: Transportasi dan Pergudangan (15,04 persen); Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (10,22 persen); Jasa Perusahaan (5,44 persen); Jasa Lainnya (4,10 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (3,72 persen). Sebaliknya, ada beberapa lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif meskipun dilanda pandemi, diantaranya yaitu:

jasa kesehatan dan kegiatan sosial (1,60 persen); informasi dan komunikasi (10,58 persen); pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar (4,94 persen); real estat (2,32 persen); pertanian, kehutanan, dan perikanan (1,75 persen).

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2020 juga mengalami kontraksi. Pertumbuhan ekonomi bernilai -2,65 persen dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi terjadi pada 11 lapangan usaha dimana kontraksi terdalam dialami oleh lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 33,15 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, kontraksi terdalam dicatat pada komponen Impor Barang dan Jasa sebesar 14,82 persen.

Grafik 2. 1 Perbandingan Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Jawa Tengah Tahun 2015 - 2020 (persen)



Dari grafik 2.1. maupun tabel 2.1. terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dalam periode lima tahun terakhir selalu tumbuh diatas pertumbuhan ekonomi Nasional. Namun, pada tahun 2020 akibat dampak pandemi covid-19 pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah mengalami kontraksi lebih dalam dibandingkan dengan angka nasional. Kontraksi di Jawa Tengah

bernilai 2,65 persen, sedangkan angka nasional menunjukkan kontraksi sebesar 2,07 persen.

Tabel 2. 1 Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Jawa Tengah Tahun 2015-2020 (Persen)

Tahun (1)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	
	Nasional (2)	Jawa Tengah (3)
2015	4,8	5,47
2016	5,0	5,25
2017	5,0	5,26
2018	5,1	5,30
2019	5,0	5,40
2020	-2,07	-2,65

Untuk PDRB Jawa Tengah tahun 2020, struktur ekonomi yang terbentuk relatif bergeser dibandingkan kondisi 2019. Industri Pengolahan memegang peranan terbesar dalam perekonomian Jawa Tengah yaitu sebesar 34,52 persen. Selanjutnya, kontribusi lapangan usaha pada perekonomian Jawa Tengah secara berturut yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (14,30 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi Mobil dan Sepeda Motor (13,49 persen); Konstruksi (10,55 persen); Jasa Pendidikan (4,74 persen).

Sedangkan Lapangan Usaha yang andilnya relatif masih kecil dengan andil dibawah 1 persen adalah Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang andilnya terhadap total PDRB Jawa Tengah sebesar 0,06 persen, diikuti Pengadaan Listrik dan Gas dengan andil sebesar 0,10 persen, Jasa Perusahaan 0,40 persen.

Dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah, Industri Pengolahan yang peranannya paling besar mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,74 persen di tahun 2020. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi di tahun 2020 terdapat pada Lapangan Usaha; Informasi, dan Komunikasi yaitu sebesar 15,65 persendiikuti Jasa Kesehatan dan Kegiatan

Sosial (8,19 persen); Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (2,48 persen); Pengadaan Air (2,29 persen); Jasa Keuangan (2,03 persen). Beberapa lapangan usaha tersebut merupakan sektor yang mampu bertahan akibat pandemi covid-19 di Jawa Tengah. Lapangan usaha yang mengalami lonjakan pertumbuhan yang sangat pesat dibandingkan tahun 2019 adalah Informasi dan Komunikasi; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

2.2 PDRB Cilacap dan Perkembangannya

Keberadaan kilang minyak Pertamina Cilacap yang menghasilkan produk utama berupa produk BBM atau gasoline, naphtha, kerosine, avatur, solar LSWR, minyak bakar, LPG dan pelumas dasar masih menjadi penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Cilacap. Keberadaan kilang minyak ini bernilai strategis karena memasok 34 persen kebutuhan BBM Nasional dan dari total produksi kilang Cilacap, sebesar 60 persen untuk mensuplai kebutuhan BBM Pulau Jawa yang meliputi produk Peralite, Pertamina Solar dan Premium.

Hasil pengolahan kilang minyak ini menjadikan nilai tambah yang dihasilkan pada lapangan usaha Industri Pengolahan memberikan peranan yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Cilacap. Karena besarnya peranan industri pengolahan minyak maka dalam penghitungan maupun penyajian PDRB Kabupaten Cilacap menurut Lapangan Usaha, dibedakan menjadi:

- PDRB Kabupaten Cilacap menurut Lapangan Usaha **dengan minyak**
- PDRB Kabupaten Cilacap menurut Lapangan Usaha **tanpa minyak**.

Melalui tabel 2.2. terlihat bahwa tahun 2020 nilai PDRB dengan minyak atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Cilacap mencapai 105 triliun rupiah atau meningkat sebesar 1,39 kali dari tahun 2010. Sedangkan berdasarkan harga konstan (ADHK) nilai PDRBnya mencapai 89 triliun rupiah atau meningkat sebesar 1,19 kali dari tahun 2010.

Tabel 2. 2 PDRB dan ADHK 2010 Serta Indeks Perkembangan di Kab. Cilacap Tahun 2015-2020

Tahun	PDRB ADHK		PDRB ADHK	
	Jumlah (Juta Rp.)	Indeks Perkembangan (%)	Jumlah (Rp.)	Indeks Perkembangan (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	98.876.586,98	131,66	88.357.606,68	117,65
2016	99.033.565,66	131,87	92.858.649,85	123,65
2017	103.921.776,03	138,38	95.254.586,70	126,83
2018	109.699.658,75	146,07	98.100.568,17	130,63
2019*)	114.086.327,55	151,91	100.328.438,75	133,59
2020**)	105.036.025,08	139,86	89.934.720,46	119,75

Catatan: Dengan Minyak

*) Angka sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 2. 3 PDRB ADHB DAN ADHK 2010 Serta Indeks Perkembangan di Kab. Cilacap Tahun 2015-2020

Tahun	PDRB ADHB		PDRB ADHK	
	Jumlah (Juta Rp.)	Indeks Perkembangan (%)	Jumlah (Juta Rp.)	Indeks Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	49.064.608,88	164,81	38.729.569,62	130,09
2016	53.316.051,80	179,09	40.699.392,43	136,71
2017	57.306.466,79	192,49	42.868.159,81	143,99
2018	61.604.061,56	206,93	45.073.045,02	146,07
2019*)	65.709.450,89	220,72	47.428.133,99	159,31
2020**)	65.893.072,47	221,33	46.788.673,13	157,16

Catatan: Tanpa Minyak

*) Angka sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 2.3. menunjukkan bahwa PDRB Kabupaten Cilacap tanpa minyak pada tahun 2020 atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar 65,8 triliun rupiah sedangkan atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar 46,7 triliun. Dalam satu dasawarsa (2010 – 2020), PDRB Kabupaten Cilacap atas dasar harga berlaku tanpa minyak mengalami kenaikan sebesar 2,21 kali dari tahun 2010, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tanpa minyak mengalami peningkatan menjadi 1,57 kali.

2.3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Cilacap

Penyajian angka pertumbuhan ekonomi Cilacap disajikan berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dengan minyak dan tanpa minyak. Namun, untuk memudahkan dalam melihat kinerja ekonomi daerah yang lebih riil serta memudahkan melihat keterbandingan dengan kabupaten lain baik untuk kepentingan evaluasi maupun perencanaan pembangunan bagi pemerintah daerah, maka pertumbuhan ekonomi yang dipakai lebih utama menggunakan PDRB ADHK tanpa minyak.

Grafik 2. 2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi per Tahun Kab. Cilacap Tahun 2015-2020



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cilacap dengan minyak periode 2015-2020 cenderung mengalami perlambatan. Pada tahun 2015 pertumbuhan bernilai 5,55 persen dan tahun 2019 menjadi 2,27 persen. Hal tersebut disebabkan oleh fluktuasi harga minyak dunia yang cenderung turun. Fluktuasi tersebut

berdampak langsung pada produksi minyak di Kabupaten Cilacap yang memegang peranan penting dalam perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cilacap dengan minyak periode 2015-2020 cenderung mengalami perlambatan. Pada tahun 2015 pertumbuhan bernilai 5,55 persen dan tahun 2019 menjadi 2,27 persen. Hal tersebut disebabkan oleh fluktuasi harga minyak dunia yang cenderung turun. Fluktuasi tersebut berdampak langsung pada produksi minyak di Kabupaten Cilacap yang memegang peranan penting dalam perekonomian secara keseluruhan yaitu sekitar 60 persen. Bahkan pada tahun 2020 akibat pandemi covid-19 kondisi pertumbuhan ekonomi Cilacap semakin mengalami perlambatan. Tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi dengan perhitungan minyak mengalami kontraksi lebih dari 10 persen.

Apabila dilihat dari perhitungan PDRB ADHK tanpa minyak, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cilacap selama kurun waktu 2015-2019 cenderung stabil pada kisaran angka 5 persen. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan kondisi perekonomian baik di Jawa Tengah maupun nasional. Kondisi ini relatif baik karena didukung suasana daerah yang kondusif dengan iklim investasi yang nyaman dan pelayanan yang mudah. Pertumbuhan ekonomi di masa pandemi mengalami kontraksi sebesar 1,35 persen.

Dari pertumbuhan ekonomi Cilacap sebesar -1,35 persen di tahun 2020, lapangan usaha yang mempunyai andil tertinggi sebagai sumber pertumbuhan adalah lapangan usaha Industri Pengolahan yang memberikan andil sebesar 0,57 persen. Lapangan usaha pertanian, peternakan, dan perikanan memberikan andil sumber pertumbuhan sebesar 0,16 persen, sedangkan lapangan usaha yang lain andil terhadap sumber pertumbuhannya bernilai negatif.

Tabel 2. 4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Cilacap Tahun 2015-2020 (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	
	Dengan Minyak	Tanpa Minyak
(1)	(2)	(3)
2015	2,92	5,34
2016	5,96	5,55
2017	5,09	5,09
2018	2,58	5,33
2019*)	2,99	5,15
2020**)	2,27	5,22

*) Angka sementara **) Angka Sangat Sementara

2.4 Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cilacap

Tabel 2.5 menjelaskan laju pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tinggi adalah lapangan usaha Informasi dan Komunikasi yaitu mencapai 9,10 persen. Pertumbuhan yang tinggi pada lapangan usaha ini seiring dengan meningkatnya penggunaan sarana komunikasi yang menggunakan pulsa maupun jaringan internet pada masa pandemi untuk kegiatan seperti: WFH, SFH, rapat virtual, pelatihan virtual, dsb. Selain itu, lapangan usaha yang ikut terdongkrak karena efek pandemi adalah jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Penyebaran covid-19 membuat kebutuhan masyarakat pada sektor tersebut meningkat seperti: pelayanan dokter, pelayanan rumah sakit, obat-obatan, vitamin, masker, dll.

Tabel 2. 5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020 (Persen)

Kategori/Lapangan Usaha	Pertumbuhan (persen)				
	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,01	2,85	1,75	-1,17	1,08
B. Pertambangan dan Penggalian	0,20	2,31	3,94	4,07	1,63
C. Industri Pengolahan	4,65	3,99	3,54	5,35	1,82
D. Pengadaan Listrik dan Gas	9,30	6,14	5,71	5,67	2,88
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,04	6,39	6,21	4,91	5,83
F. Konstruksi	8,70	7,10	6,11	5,89	-4,20
G. Perdagangan Besar dan Eceran	6,74	7,63	6,97	4,97	-1,74
H. Transportasi dan Pergudangan	5,17	4,78	7,68	7,97	-29,66
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,89	6,00	7,62	8,10	-2,95
J. Informasi dan Komunikasi	7,40	15,46	15,51	18,38	9,10
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8,28	7,12	4,11	4,53	2,10
L. Real Estate	6,20	7,52	5,66	6,72	-0,07
M.N. Jasa Perusahaan	7,73	8,83	10,81	10,19	-6,65
O. Adiministrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,41	2,67	3,65	1,45	-1,02
P. Jasa Pendidikan	7,04	7,90	7,95	8,14	-0,31
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,24	10,42	10,66	6,59	5,10
R. S. T. U. Jasa Lainnya	6,35	9,01	9,41	10,63	-7,64
Jumlah :	5,09	5,33	5,14	5,23	-1,35

Catatan: Tanpa Minyak

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

2.5 Struktur Ekonomi Kabupaten Cilacap

Keberadaan industri pengilangan minyak di Cilacap menjadikan lapangan usaha Industri Pengolahan menjadi lapangan usaha yang paling dominan sumbangannya terhadap total PDRB dengan minyak Kabupaten Cilacap yaitu mencapai di atas 58 persen. Demikian pula dalam penghitungan PDRB Jawa Tengah, PDRB Cilacap memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pembentukan PDRB Jawa Tengah akibat besarnya peranan hasil pengilangan minyak tersebut. Namun demikian dari tahun ke tahun persentase peranannya semakin berkurang seiring dengan meningkatnya kontribusi lapangan usaha lain terhadap PDRB Cilacap.

Tabel 2. 6 Struktur Ekonomi Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)

Kategori/Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)				
	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,37	9,38	9,28	8,94	10,01
B. Pertambangan dan Penggalian	3,74	3,76	3,74	3,78	4,22
C. Industri Pengolahan	63,74	62,82	61,76	60,79	58,03
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,08	0,08	0,08	0,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F. Konstruksi	5,71	5,91	6,18	6,46	6,76
G. Perdagangan Besar dan Eceran	5,57	5,85	6,08	6,25	6,77
H. Transportasi dan Pergudangan	2,83	2,86	2,96	3,15	2,44
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,09	1,12	1,15	1,21	1,28
J. Informasi dan Komunikasi	1,44	1,64	1,80	2,07	2,47
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,98	1,04	1,06	1,09	1,2
L. Real Estate	0,89	0,94	0,96	1,00	1,09
M. N. Jasa Perusahaan	0,18	0,19	0,20	0,22	0,22
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,26	1,27	1,26	1,25	1,36
P. Jasa Pendidikan	1,89	2,02	2,12	2,24	2,49
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,40	0,43	0,46	0,48	0,56
R. S. T. U. Jasa Lainnya	0,81	0,85	0,89	0,95	0,97
Jumlah :	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: Dengan Minyak

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 2.6 memperlihatkan struktur ekonomi Kabupaten Cilacap tahun 2020 dengan minyak. Lapangan usaha Industri Pengolahan memberikan andil sebesar 58,03 persen. Dari andil sebesar itu utamanya disumbang oleh Industri Pengilangan Minyak yang memberikan kontribusi sebesar 37,27 persen terhadap total PDRB Kabupaten Cilacap. Meskipun dari tahun ke tahun sumbangan dari hasil industri pengilangan minyak persentasenya semakin menurun, tetapi masih relatif mendominasi.

Tahun 2016 Industri Pengilangan Minyak memberikan andil sebesar sebesar 50,38 persen, tahun 2016 memberikan andil sebesar 46,16 persen, tahun 2017 memberikan andil 44,86 persen dan tahun 2018 sebesar 43,84 persen, dan tahun 2019 sebesar 42,40 persen. Besarnya nilai tambah dari pengilangan minyak itulah yang menjadikan lapangan usaha Industri Pengolahan menjadi lapangan

usaha yang memberikan sumbangan terbesar terhadap struktur PDRB Kabupaten Cilacap.

Demikian pula apabila komponen minyak dikeluarkan, lapangan usaha Industri Pengolahan merupakan lapangan usaha yang memberikan persentase terbesar dalam struktur ekonomi berdasarkan PDRB ADHB Kabupaten Cilacap. Tabel 2.7 memperlihatkan tahun 2020 lapangan usaha Industri Pengolahan memberikan sumbangan terbesar yaitu sebesar 33,10 persen. Selanjutnya diikuti lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan andil 15,95 persen, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memberikan kontribusi sebesar 10,78 persen kemudian Konstruksi sebesar 10,77 persen. Dominasi sektor-sektor tersebut tidak banyak berubah dibandingkan dengan tahun 2019.

Tabel 2. 7 Struktur Ekonomi Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)

Kategori/Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)				
	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	17,40	17,01	16,54	15,53	15,95
B. Pertambangan dan Pengalihan	6,94	6,81	6,66	6,58	6,73
C. Industri Pengolahan	32,65	32,21	31,87	31,86	33,10
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,06	0,06	0,06	0,07
F. Konstruksi	10,60	10,72	11,00	11,23	10,77
G. Perdagangan Besar dan Eceran	10,34	10,62	10,82	10,87	10,78
H. Transportasi dan Pergudangan	5,26	5,19	5,28	5,47	3,89
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,03	2,02	2,04	2,10	2,03
J. Informasi dan Komunikasi	2,68	2,98	3,20	3,59	3,94
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,82	1,89	1,90	1,89	1,91
L. Real Estate	1,66	1,70	1,70	1,74	1,75
M. N. Jasa Perusahaan	0,33	0,34	0,36	0,38	0,36
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,34	2,30	2,25	2,18	2,17
P. Jasa Pendidikan	3,51	3,67	3,77	3,90	3,96
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,75	0,78	0,82	0,83	0,90
R. S. T. U. Jasa Lainnya	1,50	1,54	1,58	1,65	1,54
Jumlah :	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: Dengan Minyak

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

2.6 PDRB Perkapita Kabupaten Cilacap

PDRB perkapita diperoleh dengan cara membagi nominal PDRB berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biasanya PDRB perkapita menjadi salah satu proxy pendapatan perkapita meskipun masih secara kasar. PDRB perkapita lebih cenderung sebagai alat ukur produktivitas penduduk di suatu wilayah.

Perkembangan PDRB perkapita di Kabupaten Cilacap ADHB tanpa minyak menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun dan terkoreksi pada tahun 2020 akibat situasi pandemi covid-19. Pada tahun 2020, PDRB perkapita ADHB tanpa minyak Kabupaten Cilacap sebesar 37,9 juta rupiah,

turun 0,14 persen dari tahun 2019 yang sebesar 38,04 juta rupiah. Sedangkan PDRB perkapita ADHK tanpa minyak sebesar 26,97 juta rupiah atau mengalami penurunan sekitar 1 persen dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 27,46 juta rupiah.

Tabel 2. 8 PDRB Perkapita Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2020

Tahun	PDRB Perkapita (Rupiah)		Pertumbuhan (Persen)	
	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
2015	28.951.351,95	22.852.997,84	9,87	4,99
2016	31.299.967,59	23.893.173,28	8,11	4,55
2017	33.480.698,07	25.045.269,68	6,97	4,82
2018	35.826.646,27	26.212.817,78	7,01	4,66
2019*)	38.046.162,34	27.461.171,28	6,20	4,76
2020**)	37.994.461,37	26.978.715,17	-0,14	-1,76

Catatan: Tanpa Minyak

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

BAB III
PERKEMBANGAN
PENDAPATAN REGIONAL
MENURUT LAPANGAN
USAHA TAHUN 2020

Seiring dengan perubahan tahun dasar dari tahun 2000 menjadi 2010 maka ada perubahan pula dalam penyebutan istilah yang tadinya sektor menjadi lapangan usaha. PDRB Cilacap menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori lapangan usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi sub kategori. Pemecahan menjadi sub kategori ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Adapun perkembangan setiap lapangan usaha di Kabupaten Cilacap diuraikan di bawah ini.

3.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup sub kategori usaha sebagai berikut:

1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, yang meliputi
 - a. Tanaman Pangan
 - b. Tanaman Hortikultura Semusim
 - c. Tanaman Perkebunan Semusim
 - d. Tanaman Hortikultura Tahunan
 - e. Tanaman Perkebunan Tahunan
 - f. Peternakan
 - g. Jasa Pertanian dan Perburuan
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu
3. Perikanan

Lapangan usaha di kategori ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja terutama di wilayah kecamatan pedesaan. Hasil dari usaha pertanian khususnya tanaman pangan cukup besar peranannya untuk mencukupi kebutuhan masyarakat sehingga men jadikan Kabupaten Cilacap menjadi salah satu penopang bagi ketahanan pangan Provinsi Jawa Tengah.

Pada tahun 2020 kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap total PDRB Cilacap atas dasar harga berlaku tanpa minyak sebesar 15,95 persen. Sedangkan apabila dilihat peranan terhadap kategori maka

lapangan usaha maka sub kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian memberikan kontribusi sebesar 83 persen dimana Tanaman Pangan merupakan penyumbang terbesar terhadap sub kategori tersebut sebesar 35,02 persen. Selanjutnya diikuti oleh lapangan usaha Perkebunan Tahunan sebesar 23,07 persen dan lapangan usaha Peternakan sebesar 14,23 persen.

Tabel 3. 1 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHB Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Persen), 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan Perburuan dan Jasa Pertanian	86,00	85,41	85,02	84,32	83,88
2. Kehutanan dan Penebangan	5,08	5,22	5,24	5,20	5,25
3. Perikanan	8,92	9,37	9,74	10,48	10,87
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Tanpa Minyak

**) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Dilihat dari sisi pertumbuhan tahun 2020, lapangan usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian merupakan salah satu lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,08 persen. Sebagian besar subkategori pada lapangan usaha ini mengalami laju pertumbuhan positif di tengah pandemi covid-19 dimana laju pertumbuhan tertinggi berada pada subkategori tanaman hortikultura tahunan dan lainnya yaitu sebesar 11,89 persen. Kondisi cuaca yang relatif lebih baik dibandingkan tahun 2019 membuat lapangan usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian lebih meningkatkan kapasitas produksinya.

3.2 Pertambangan dan Penggalian

Kategori Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 1,63 persen. Kategori ini meliputi:

1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi
2. Pertambangan Batubara dan Lignit
3. Pertambangan Bijih Logam
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Di Kabupaten Cilacap untuk Kategori Pertambangan dan Penggalian, utamanya ditopang oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian lainnya yang memberikan kontribusi hampir 100 persen, dengan komoditas antara lain tanah/pasir yang utamanya untuk memasok bahan baku semen, pasir sungai, pasir laut, batu gunung dll. Sementara lapangan usaha Pertambangan Bijih Logam (pasir besi) mengalami penurunan dari tahun ke tahun apalagi sejak tidak beroperasinya lagi perusahaan PT Aneka Tambang di Cilacap. Perusahaan-perusahaan Pertambangan Bijih Logam yang ada sekarang sudah kurang jelas keberadaannya sehingga hasilnya sulit dipantau.

3.3 Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan terdiri dari 16 sub Kategori yaitu:

1. Industri Batu bara dan Pengilangan Migas
2. Industri Makanan dan Minuman
3. Pengolahan Tembakau
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
8. Industri Kulia, Farmasi dan Obat Tradisional
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
10. Industri Barang Galian bukan Logam

11. Industri Logam Dasar
12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik
13. Industri Mesin dan Perlengkapan
14. Industri Alat Angkutan
15. Industri Furniture
16. Industri Pengolahan, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Peranan Industri Pengolahan di Kabupaten Cilacap selama beberapa tahun terakhir ini, baik dengan minyak maupun tanpa minyak memberikan kontribusi yang paling besar untuk PDRB Cilacap. Pada tahun 2020 kontribusi kategori Industri Pengolahan apabila dengan minyak sebesar 58,03 persen, sedangkan apabila tanpa minyak kontribusinya terhadap PDRB Cilacap sebesar 33,10 persen.

Apabila dilihat sumbangan terhadap kategori Industri Pengolahan PDRB ADHB tanpa minyak, maka lapangan usaha yang menyumbang peranan terbesar adalah Industri Makanan dan Minuman yaitu sebesar 69,54 persen pada tahun 2020. Peranan terbesar berikutnya adalah Industri Barang Galian bukan Logam sebesar 12,61 persen diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional yaitu sebesar 11,57 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus sebesar 4,39 persen. Sementara industri selain yang tidak disebutkan di atas peranannya masih kurang dari 1 persen.

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan ADHK pada tahun 2020 adalah sebesar 1,82 persen, dengan andil pertumbuhan sebesar 0,57 persen terhadap total pertumbuhan PDRB ADHK yang sebesar -1,35 persen. Dari andil pertumbuhan 0,57 persen, sebesar 0,71 persen bersumber dari Industri Makanan dan Minuman.

Tabel 3. 2 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHB Kategori Industri Pengolahan (Persen)

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	72,42	71,63	71,01	69,80	64,22
2. Industri Non Migas	27,58	28,37	28,99	30,20	35,78
Industri Pengolahan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Dengan Minyak

**) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

3.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas meliputi:

1. Ketenagalistrikan
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es

Kategori ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen.

Tabel 3. 3 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHB Kategori Pengadaan Listrik dan Gas (Persen), 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ketenagalistrikan	96,28	96,24	96,24	96,19	96,36
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	3,72	3,76	3,76	3,81	3,64
Pengadaan Listrik dan Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Tanpa Minyak

**) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Berdasarkan PDRB tanpa minyak kategori Pengadaan Listrik dan Gas memberikan kontribusi sebesar 0,09 persen terhadap perekonomian Cilacap pada tahun 2020. Dari kontribusi tersebut, sebanyak 96,36 persennya disumbang oleh lapangan usaha Ketenagalistrikan, dan 3,64 persen oleh Pengadaan Gas dan Produksi Es. Adapun total pertumbuhan pada kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 2,88 persen, dengan laju pertumbuhan pada sub kategori Ketenagalistrikan sebesar 3,16 persen sedangkan pada sub kategori atau lapangan usaha Pengadaan Gas dan Produksi Es mengalami pertumbuhan sebesar -6,55 persen.

3.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Dilihat peranannya terhadap PDRB Cilacap tanpa minyak, selama kurun waktu lima tahun terakhir kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang menyumbang kurang dari 1 persen atau hanya sebesar 0,07 persen di tahun 2020 dengan pertumbuhan sebesar 5,83 persen.

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

3.6 Konstruksi

Pada tahun 2020 kategori konstruksi berdasarkan ADHB tanpa minyak menyumbang sebesar 10,77 persen terhadap total perekonomian Cilacap. Secara rata-rata dalam kurun lima tahun terakhir kontribusinya pada kisaran di atas 10 persen. Sedangkan laju pertumbuhan Konstruksi ADHK tanpa minyak di tahun 2020 mencapai -4,20 persen, mengalami kontraksi akibat pandemi covid-19.

3.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori yaitu:

1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor

Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berdasarkan PDRB tanpa minyak memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian Cilacap dengan menyumbang sebesar 10,78 persen di tahun 2020. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir andil terhadap perekonomian Cilacap prosentasenya masih terjaga di atas 10 persen. Sementara apabila dilihat kontribusi terhadap kategori, sebesar 84,19 persen disumbang oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Sedangkan lapangan usaha Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya menyumbang 15,81 persen..

Tabel 3. 4 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Tahun 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	18,21	18,11	17,33	17,01	15,81
2. Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	81,79	81,89	82,67	82,99	84,19
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Tanpa Minyak

**) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Tahun 2020 kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor mengalami pertumbuhan sebesar -1,74 persen mengalami kontraksi yang tajam akibat pandemi covid-19. Sub kategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya mengalami kontraksi sebesar 9,53 persen di tahun 2020, turun drastis dibandingkan tahun 2019, sedangkan sub kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor mengalami kontraksi sebesar 0,46 persen.

Kabupaten Cilacap termasuk kabupaten yang beruntung karena mempunyai fasilitas transportasi yang lengkap mulai dari Angkutan Rel, angkutan darat, Angkutan laut dan Angkutan Udara. Pada tahun 2020 kategori ini memberikan kontribusi sebesar 3,89 persen terhadap PDRB Kabupaten Cilacap ADHB tanpa minyak. Dari kontribusi sebesar itu Lapangan usaha Angkutan Darat memberikan andil terbesar terhadap Kategori Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 54,64 persen. Kemudian penyumbang terbesar berikutnya adalah Angkutan Laut sebesar 36,19 persen dan Angkutan Rel sebesar 5,62 persen. Ini menunjukkan bahwa keberadaan pelabuhan laut di Cilacap cukup memberikan peranan dalam menunjang perekonomian di wilayah Cilacap maupun Provinsi Jawa Tengah.

Laju pertumbuhan pada karegori Transportasi dan Pergudangan di tahun 2020 tercatat sebesar -29,66 persen, mengalami kontraksi tajam dibanding tahun 2019. Adapun sub kategori ini yang mengalami kontraksi paling tajam yaitu pada sub kategori Angkutan Udara sebesar -73,76 persen.

Tabel 3. 5 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Transportasi dan Pergudangan (Persen), 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Rel	5,61	6,09	6,67	7,17	5,62
2. Angkutan Darat	60,56	59,95	57,68	55,55	54,64
3. Angkutan Laut	29,93	29,66	31,25	32,80	36,19
4. Angkutan Sungai Danau, dan	1,17	1,22	1,15	1,12	1,19
5. Penyeberangan	0,09	0,10	0,10	0,10	0,04
6. Angkutan Udara Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	2,64	2,98	3,14	3,26	2,32
Tr Pergudangan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Tanpa Minyak

**) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

3.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terdiri dari:

1. Penyediaan Akomodasi
2. Penyediaan Makan Minum

Pada tahun 2020, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Cilacap sebesar 1,28 persen. Dari kontribusi tersebut, sumbangan terbesar terhadap kategori berasal dari lapangan usaha Penyediaan Makan Minum yaitu sebesar 95,20 persen sedangkan 4,80 persen disumbang oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi.

Dilihat dari sisi pertumbuhan pada tahun 2020, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mencatatkan laju pertumbuhan sebesar -2,95 persen. Sub kategori Penyediaan Akomodasi berkontraksi sebesar 33,19 persen,

sedangkan sub kategori Penyediaan Makan Minum mengalami kontraksi sebesar 1,09 persen. Kontraksi utamanya disebabkan oleh kebijakan PSBB dan karantina wilayah yang membatasi mobilitas masyarakat di luar rumah.

Tabel 3. 6 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Persen), Tahun 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Penyediaan Akomodasi	7,08	7,14	7,07	6,98	4,80
2 Penyediaan Makan Minum	92,92	92,86	92,93	93,02	95,20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Tanpa Minyak

**) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

3.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori informasi dan komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu daerah, terutama jasa telekomunikasi. Apalagi di masa pandemi covid-19 dimana sebagian besar kegiatan dilakukan secara virtual dan membutuhkan layanan internet. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Cilacap berdasarkan PDRB tanpa minyak selama lima tahun terakhir ini pada kisaran dua persen lebih. Pada tahun 2016 kategori ini memberikan kontribusi sebesar 2,68 persen terhadap total PDRB Cilacap, sedangkan tahun 2020 memberikan kontribusi sebesar 3,94 persen dengan pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 9,10 persen.

3.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi ini terdiri dari:

1. Jasa Perantara Keuangan
2. Asuransi dan Dana Pensiun
3. Jasa Keuangan Lainnya
4. Jasa Penunjang Keuangan

Pada tahun 2020 kategori ini memberikan kontribusi sebesar 1,91 persen terhadap total PDRB Cilacap tanpa minyak, dengan pertumbuhan sebesar 2,10 persen.

Tabel 3. 7 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi (Persen), Tahun 2016-2020

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jasa Perantara Keuangan	74,80	74,38	73,25	71,63	71,87
2 Asuransi dan Dana Pensiun	2,30	2,35	2,44	2,51	2,53
3 Jasa Keuangan Lainnya	22,89	23,25	24,30	25,85	25,59
4 Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Jasa Keuangan dan Asuransi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Tanpa Minyak

**) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Dari tabel 3.7 terlihat pada tahun 2020 sumbangan terbesar terhadap kategori Jasa Keuangan dan Asuransi berasal dari lapangan usaha Jasa Perantara Keuangan yaitu sebesar 71,87 persen. Penyumbang terbesar berikutnya terhadap kategori ini adalah lapangan usaha Jasa Keuangan Lainnya yaitu sebesar 25,59 persen, kemudian lapangan usaha Asuransi dan Dana Pensiun dengan sumbangan sekitar 2,53 persen, dan terakhir adalah lapangan usaha Jasa Penunjang Keuangan dengan nilai kontribusi terhadap kategori ini sekitar 0,01 persen.

3.12 Real Estate

Selama periode tahun 2016-2020 kontribusi pada kategori Real Estate masih di bawah angka 2 persen terhadap perekonomian Cilacap. Tahun 2016 kontribusinya tercatat sebesar 1,66 persen tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar sebesar 1,70 persen. Adapun 2019 kontribusinya sebesar 1,74 persen dan tahun 2020 sebesar 1,75 persen. Dilihat dari laju pertumbuhannya kategori ini cukup positif selama periode 2016-2019 dengan sedikit fluktuatif, yaitu masing-masing tumbuh sebesar 6,20 persen, 7,52 persen, 5,66 persen, 6,72 persen dan tahun 2020 tercatat tumbuh mengalami kontraksi sebesar 0,07 persen akibat pandemi covid-19.

3.13 Jasa Perusahaan

Secara umum kategori Jasa Perusahaan kontribusinya masih relatif kecil terhadap PDRB Kabupaten Cilacap tanpa minyak, yaitu masih di bawah satu persen. Selama tahun 2016-2020 kontribusinya adalah 2016 sebesar 0,33 persen, 2017 sebesar 0,34 persen, tahun 2018 sebesar 0,36 persen, 2019 sebesar 0,38 persen dan tahun 2020 sebesar 0,36 persen. Namun, jika dilihat dari laju pertumbuhan kategori Jasa Perusahaan ini dari tahun 2016 sampai tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu tahun 2016 tumbuh 7,73 persen, tahun 2017 tumbuh 8,83 persen, tahun 2018 naik menjadi 10,81 persen, tahun 2019 tumbuh sebesar 10,19 persen, dan tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -6,65 persen.

3.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Selama tahun 2016-2020 peranan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial terhadap perekonomian Cilacap tercatat pada kisaran 2 persen lebih, tetapi dengan tren yang sedikit menurun. Kontribusinya yaitu: tahun 2016 sebesar 2,34 persen, tahun 2017 kontribusinya sebesar 2,30 persen, tahun 2018 sebesar 2,25 persen dan tahun 2019 sebesar 2,18 persen, dan tahun 2020 sebesar 2,17 persen.

Laju pertumbuhan pada kategori ini selalu positif namun dengan kecenderungan yang fluktuatif. Tahun 2016 melambat dengan tumbuh 2,41 persen, tahun 2017 tumbuh sebesar 2,67 persen, tahun 2018 tumbuh sedikit meningkat menjadi 3,65 persen dan tahun 2019 kembali melambat dengan tumbuh sebesar 1,45 persen, serta mengalami kontraksi yang cukup tajam pada tahun 2020 yaitu sebesar -1,02 persen.

Kegiatan pada kategori ini mencakup kegiatan pemerintahan yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintah seperti: administrasi program pemerintah, jaminan sosial wajib, kegiatan legislatif dll. Besaran kontribusi dan pertumbuhan pada kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial diantaranya adalah karena dipengaruhi jumlah pegawai dan besaran belanja pegawai baik yang ada di suatu daerah, yang bersumber dari anggaran APBD maupun APBN.

3.15 Jasa Pendidikan

Peranan kategori Jasa Pendidikan terhadap total perekonomian Cilacap dalam kurun lima tahun terakhir ini tercatat pada kisaran 3 persen lebih dengan kecenderungan yang semakin meningkat. Pada tahun 2016 kontribusinya sebesar 3,51 persen dan tahun 2020 jasa pendidikan menyumbang sebesar 3,96 persen terhadap total PDRB ADHB Kabupaten Cilacap tanpa minyak.

Selama tahun 2016-2019 laju pertumbuhan jasa pendidikan di Cilacap menunjukkan tren yang meningkat setiap tahunnya. Tahun 2016 tumbuh sebesar 7,04 persen, tahun 2017 tumbuh 7,90 persen, tahun 2018 tumbuh sebesar 7,95 persen, dan tahun 2019 tumbuh sebesar 8,14 persen. Pada tahun 2020 terdampak pandemi covid-19 sehingga mengalami kontraksi sebesar -0,31 persen.

3.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2020, kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial memberikan kontribusinya terhadap perekonomian Cilacap sebesar 0,90 persen dengan laju pertumbuhan yang naik signifikan sebesar 5,10 persen. Lapangan usaha ini merupakan salah satu bidang yang diuntungkan dengan adanya kondisi pandemi covid-19 selama tahun 2020.

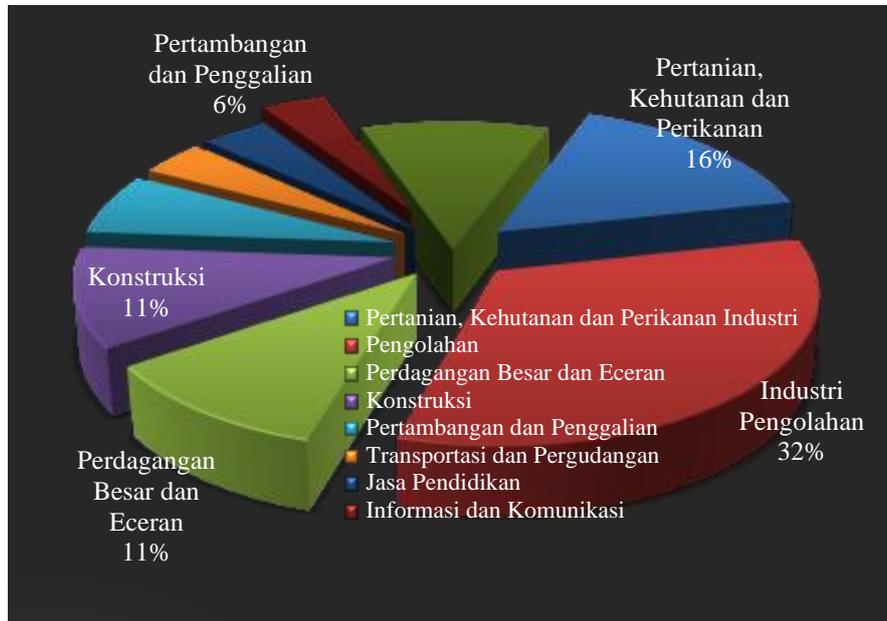
3.17 Jasa Lainnya

Peranan kategori Jasa Lainnya terhadap perekonomian Cilacap selama periode 2016-2020 tercatat pada kisaran 1 persen lebih. Tahun 2016 sebesar 1,50 persen, tahun 2017 sebesar 1,54 persen, tahun 2018 kontribusinya sebesar 1,58 persen, tahun 2019 kontribusinya sebesar 1,65 persen, dan tahun 2020 kontribusi terhadap PDRB ADHB Cilacap sebesar 1,54 persen.

Laju pertumbuhan kategori ini dalam tiga tahun terakhir mencapai kisaran di atas 9 persen, yaitu tahun 2017 tumbuh 9,01 persen, tahun 2018 tumbuh sebesar 9,41 persen dan tahun 2019 meningkat dengan tumbuh sebesar 10,63 persen. Namun, terkoreksi kembali dengan mengalami kontraksi sebesar -7,64 persen pada tahun 2020.

Sampai dengan tahun 2020 struktur ekonomi Kabupaten Cilacap masih ditopang oleh 5 lapangan usaha utama, yaitu : Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Pertambangan dan Penggalan.

Grafik 3. 1 Lima (5) Lapangan Usaha Utama Dalam Struktur Ekonomi Cilacap Berdasarkan PDRB ADHB Tanpa Minyak Tahun 2020



BAB IV
TABEL-TABEL
PENDAPATAN REGIONAL
KABUPATEN CILACAP

Tabel 4. 1 PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.186.603,53	10.205.209,88	10.512.468,33
B	Pertambangan dan Penggalian	4.104.260,07	4.321.730,65	4.434.356,41
C	Industri Pengolahan	67.729.276,21	69.311.054,91	60.955.465,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	87.077,26	92.269,89	91.481,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	39.582,06	42.206,23	45.745,16
F	Konstruksi	6.779.216,87	7.379.451,74	7.095.342,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.668.535,18	7.142.677,50	7.106.542,95
H	Transportasi dan Pergudangan	3.249.790,59	3.593.905,94	2.561.358,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.258.263,19	1.382.448,88	1.340.795,24
J	Informasi dan Komunikasi	1.972.168,22	2.359.346,17	2.595.456,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.167.753,13	1.240.030,28	1.261.313,66
L	Real Estate	1.049.695,58	1.141.985,37	1.150.023,69
M,N	Jasa Perusahaan	219.332,96	247.059,20	235.711,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.387.700,19	1.431.683,30	1.432.127,12
P	Jasa Pendidikan	2.323.446,59	2.563.012,07	2.611.453,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	504.884,37	548.459,42	590.208,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	972.072,75	1.083.796,12	1.016.175,01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		109.699.658,75	114.086.327,55	105.036.025,08

Keterangan: *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 2 PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHB TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.186.603,53	10.205.209,88	10.512.468,33
B	Pertambangan dan Penggalian	4.104.260,07	4.321.730,65	4.434.356,41
C	Industri Pengolahan	19.633.679,02	20.934.178,25	21.812.512,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	87.077,26	92.269,89	91.481,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	39.582,06	42.206,23	45.745,16
F	Konstruksi	6.779.216,87	7.379.451,74	7.095.342,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.668.535,18	7.142.677,50	7.106.542,95
H	Transportasi dan Pergudangan	3.249.790,59	3.593.905,94	2.561.358,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.258.263,19	1.382.448,88	1.340.795,24
J	Informasi dan Komunikasi	1.972.168,22	2.359.346,17	2.595.456,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.167.753,13	1.240.030,28	1.261.313,66
L	Real Estate	1.049.695,58	1.141.985,37	1.150.023,69
M,N	Jasa Perusahaan	219.332,96	247.059,20	235.711,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.387.700,19	1.431.683,30	1.432.127,12
P	Jasa Pendidikan	2.323.446,59	2.563.012,07	2.611.453,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	504.884,37	548.459,42	590.208,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	972.072,75	1.083.796,12	1.016.175,01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		61.604.061,56	65.709.450,89	65.893.072,47

Keterangan: *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 3 PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,905,312.14	6,824,256.98	6,897,772.06
B	Pertambangan dan Penggalian	2,500,320.44	2,602,120.44	2.644.600,56
C	Industri Pengolahan	67,213,839.29	67,844,947.58	58.362.557,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	73,390.26	77,552.32	79.787,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	36,090.77	37,863.31	40.072,38
F	Konstruksi	4,938,082.47	5,228,832.81	5.009.221,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,363,076.86	5,629,429.28	55.531.312,17
H	Transportasi dan Pergudangan	2,644,324.28	2,855,197.32	2.008.263,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,010,848.87	1,092,737.14	1.060.526,21
J	Informasi dan Komunikasi	2,029,698.90	2,402,795.15	2.621.520,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	800,365.47	836,639.78	854.188,30
L	Real Estate	881,386.55	940,572.46	939.871,04
M,N	Jasa Perusahaan	155,547.60	171,403.21	160.011,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,003,464.21	1,018,063.38	1.007.702,11
P	Jasa Pendidikan	1,444,682.23	1,562,251.82	1.557.377,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	354,635.58	378,016.70	397.295,55
R,S,T,U	Jasa lainnya	746,402.25	825,759.07	762.640,22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		98.100.568,17	100.328.438,75	89.934.720,46

Keterangan: *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 4PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHK 2010 TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Jutaan Rupiah)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.905.312,14	6.824.256,98	6.897.772,06
B	Pertambangan dan Penggalian	2.500.320,44	2.602.120,44	2.644.600,56
C	Industri Pengolahan	14.186.316,14	14.944.642,82	15.216.510,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	73.390,26	77.552,32	79.787,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	36.090,77	37.863,31	40.072,38
F	Konstruksi	4.938.082,47	5.228.832,81	5.009.221,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.363.076,86	5.629.429,28	5.531.312,17
H	Transportasi dan Pergudangan	2.643.424,28	2.855.197,32	2.008.263,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.010.848,87	1.092.737,14	1.060.526,21
J	Informasi dan Komunikasi	2.029.698,90	2.402.795,15	2.621.520,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	800.365,47	836.639,78	854.188,30
L	Real Estate	881.386,55	940.572,46	939.871,04
M,N	Jasa Perusahaan	155.547,60	171.403,21	160.011,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.003.464,21	1.018.063,38	1.007.702,11
P	Jasa Pendidikan	1.444.682,23	1.562.251,82	1.557.377,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	354.635,58	378.016,70	397.295,55
R,S,T,U	Jasa lainnya	746.402,25	825.759,07	762.640,22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		45.073.045,02	47.428.133,99	46.788.673,13

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 5 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,29	8,95	10,01
B	Pertambangan dan Penggalian	3,74	3,79	4,22
C	Industri Pengolahan	61,74	60,75	58,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi	6,18	6,47	6,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,08	6,26	6,77
H	Transportasi dan Pergudangan	2,96	3,15	2,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,15	1,21	1,28
J	Informasi dan Komunikasi	1,80	2,07	2,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,06	1,09	1,20
L	Real Estate	0,96	1,00	1,09
M,N	Jasa Perusahaan	0,20	0,22	0,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,26	1,25	1,36
P	Jasa Pendidikan	2,12	2,25	2,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,46	0,48	0,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,89	0,95	0,97
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 6 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHB TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,54	15,53	15,95
B	Pertambangan dan Penggalian	6,66	6,58	6,73
C	Industri Pengolahan	31,87	31,86	33,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,14	0,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,07
F	Konstruksi	11,00	11,23	10,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,82	10,87	10,78
H	Transportasi dan Pergudangan	5,28	5,47	3,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,04	2,10	2,03
J	Informasi dan Komunikasi	3,20	3,59	3,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,90	1,89	1,91
L	Real Estate	1,70	1,74	1,75
M,N	Jasa Perusahaan	0,36	0,38	0,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,25	2,18	2,17
P	Jasa Pendidikan	3,77	3,90	3,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,82	0,83	0,90
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,58	1,65	1,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00

*Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Tabel 4. 7 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,04	6,80	7,67
B	Pertambangan dan Penggalian	2,55	2,59	2,94
C	Industri Pengolahan	68,52	67,62	64,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi	5,03	5,21	5,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,47	5,61	6,15
H	Transportasi dan Pergudangan	2,69	2,85	2,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,03	1,09	1,18
J	Informasi dan Komunikasi	2,07	2,39	2,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,82	0,83	0,95
L	Real Estate	0,90	0,94	1,05
M,N	Jasa Perusahaan	0,16	0,17	0,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,02	1,01	1,12
P	Jasa Pendidikan	1,47	1,56	1,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,36	0,38	0,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,76	0,82	0,85
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00

*Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Tabel 4. 8 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHK 2010 TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2019 (Persen)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,32	14,39	14,74
B	Pertambangan dan Penggalian	5,55	5,49	5,65
C	Industri Pengolahan	31,47	31,51	32,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,16	0,16	0,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,09
F	Konstruksi	10,96	11,02	10,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,90	11,87	11,82
H	Transportasi dan Pergudangan	5,86	6,02	4,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,24	2,30	2,27
J	Informasi dan Komunikasi	4,50	5,07	5,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,78	1,76	1,83
L	Real Estate	1,96	1,98	2,01
M, N	Jasa Perusahaan	0,35	0,36	0,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	2,23	2,15	2,15
P	Wajib	3,21	3,29	3,33
Q	Jasa Pendidikan			
	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,79	0,80	0,85
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,66	1,74	1,63
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 9 LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DENGAN MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen)

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,75	-1,17	1,08
B	Pertambangan dan Penggalian	3,94	4,07	1,63
C	Industri Pengolahan	1,70	0,94	-13,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,71	5,67	2,88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,21	4,91	5,83
F	Konstruksi	6,11	5,89	-4,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,97	4,97	-1,74
H	Transportasi dan Pergudangan	7,65	8,01	-29,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,62	8,10	-2,95
J	Informasi dan Komunikasi	15,51	18,38	9,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,11	4,53	2,10
L	Real Estate	5,66	6,72	-0,07
M, N	Jasa Perusahaan	10,81	10,19	-6,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,65	1,45	-1,02
P	Jasa Pendidikan	7,95	8,14	-0,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,66	6,59	5,10
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,41	10,63	-7,64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,99	2,27	-10,36

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 10 LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA ADHK 2010 TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020 (Persen)

Kategori		Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,75	-1,17	1,08	
B	Pertambangan dan Penggalian	3,94	4,07	1,63	
C	Industri Pengolahan	3,54	5,35	1,82	
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,71	5,67	2,88	
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,21	4,91	5,83	
F	Konstruksi	6,11	5,89	-4,20	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,97	4,97	-1,74	
H	Transportasi dan Pergudangan	7,65	8,01	-29,66	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,62	8,10	-2,95	
J	Informasi dan Komunikasi	15,51	18,38	9,10	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,11	4,53	2,10	
L	Real Estate	5,66	6,72	-0,07	
M, N	Jasa Perusahaan	10,81	10,19	-6,65	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,65	1,45	-1,02	
P	Jasa Pendidikan	7,95	8,14	-0,31	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,66	6,59	5,10	
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,41	10,63	-7,64	
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO			5,14	5,23	-1,35

*Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Tabel 4. 11 INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA DENGAN MINYAK TAHUN 2018-2020

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	147,52	149,54	152,40
B	Pertambangan dan Penggalian	164,15	166,08	167,68
C	Industri Pengolahan	100,77	102,16	104,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas	118,65	118,98	114,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	109,67	111,47	114,16
F	Konstruksi	137,28	141,13	141,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	124,34	126,88	128,48
H	Transportasi dan Pergudangan	122,94	125,87	127,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	124,48	126,51	126,43
J	Informasi dan Komunikasi	97,17	98,19	99,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	145,90	148,22	147,66
L	Real Estate	119,10	121,41	122,36
M, N	Jasa Perusahaan	141,01	144,14	147,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	138,29	140,63	142,12
P	Jasa Pendidikan	160,83	164,06	167,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142,37	145,09	148,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	130,23	131,25	133,24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		111,8 2	113,7 1	116,79

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 12 INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CILACAP MENURUT LAPANGAN USAHA TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020

Kategori	Uraian	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	147,52	149,54	152,40
B	Pertambangan dan Penggalian	164,15	166,08	167,68
C	Industri Pengolahan	138,40	140,08	143,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	118,65	118,98	114,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	109,67	111,47	114,16
F	Konstruksi	137,28	141,13	141,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	124,34	126,88	128,48
H	Transportasi dan Pergudangan	122,94	125,87	127,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	124,48	126,51	126,43
J	Informasi dan Komunikasi	97,17	98,19	99,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	145,90	148,22	147,66
L	Real Estate	119,10	121,41	122,36
M,N	Jasa Perusahaan	141,01	144,14	147,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	138,29	140,63	142,12
P	Jasa Pendidikan	160,83	164,06	167,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142,37	145,09	148,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	130,23	131,25	133,24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		136,68	138,55	140,83

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. 13 LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CIALCAP MENURUT LAPANGAN USAHA DENGAN MINYAK TAHUN 2018-2020

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,72	1,37	1,91
B	Pertambangan dan Penggalian	1,11	1,18	0,96
C	Industri Pengolahan	2,33	1,38	2,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,23	0,28	-3,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,36	1,64	2,41
F	Konstruksi	4,00	2,80	0,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,48	2,04	1,26
H	Transportasi dan Pergudangan	1,47	2,39	1,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,83	1,64	-0,07
J	Informasi dan Komunikasi	-0,07	1,06	0,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,35	1,59	-0,37
L	Real Estate	2,03	1,95	0,78
M,N	Jasa Perusahaan	2,18	2,22	2,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,59	1,69	1,06
P	Jasa Pendidikan	2,25	2,01	2,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,48	1,91	2,39
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,73	0,78	1,52
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,50	1,69	2,71

*Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Tabel 4. 14 LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN CIALCAP MENURUT LAPANGAN USAHA TANPA MINYAK, TAHUN 2018-2020

Kategori	Uraian	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,72	1,37	1,91
B	Pertambangan dan Penggalian	1,11	1,18	0,96
C	Industri Pengolahan	2,71	1,21	2,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,23	0,28	-3,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,36	1,64	2,41
F	Konstruksi	4,00	2,80	0,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,48	2,04	1,26
H	Transportasi dan Pergudangan	1,47	2,39	1,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,83	1,64	-0,07
J	Informasi dan Komunikasi	-0,07	1,06	0,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,35	1,59	-0,37
L	Real Estate	2,03	1,95	0,78
M,N	Jasa Perusahaan	2,18	2,22	2,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,59	1,69	1,06
P	Jasa Pendidikan	2,25	2,01	2,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,48	1,91	2,39
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,73	0,78	1,52
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,24	1,37	1,65

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Visi :

Menjadikan Kabupaten Cilacap yang Sejahtera secara Merata

Misi :

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mewujudkan Demokratisasi dan Meningkatkan Kualitas Penyelenggara Pemerintahan yang Bersifat *Entrepreneur*, Profesional, dan Dinamis Mengedepankan Prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.
3. Meningkatkan dan Memperbaiki Layanan Pendidikan dan Pelatihan, Meningkatkan Derajat Kesehatan Individu dan Masyarakat;
4. Mengembangkan Perekonomian yang Bertumpu pada Pengembangan Potensi Lokal dan Regional Melalui Sinergi Fungsi - Fungsi Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan, Pariwisata, Perdagangan, Industri dan dengan Penekanan pada Peningkatan Pendapatan Masyarakat dan Penciptaan Lapangan Kerja.
5. Memberdayakan Masyarakat dan Seluruh Kekuatan Ekonomi Daerah, Terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta Koperasi, Membangun dan Mengembangkan Pasar bagi Produksi Lokal.
6. Memeratakan dan Menyeimbangkan Pembangunan secara Berkelanjutan untuk Mengurangi Kesenjangan Antar Wilayah dengan Tetap Memperhatikan Aspek Lingkungan Hidup dalam Pemanfaatan Sumber Daya

CILACAP BERCAHAYA

BERSIH, ELOK, RAPI, CERIA, HIJAU, AMAN, JAYA



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN CILACAP



CILACAP BERCAHAYA



@diskominfoclp



@diskominfocilacap_



Dinas Kominfo Cilacap